

PANDUAN PENDAMPINGAN ORANG TUA SAHABAT ANAK BELAJAR



**Topik Mengenal Gaya Belajar Anak
Tingkat SD (anak usia 7-12 tahun)**

PENGANTAR

Tujuan

Modul ini disusun untuk membekali orang tua dengan kemampuan memahami gaya belajar anak untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah

Indikator Hasil

1. Orang tua mampu mengenali gaya belajar anaknya
2. Orang tua memberikan pendampingan pembelajaran sesuai gaya belajar anak



“ Setiap anak istimewa dan unik.
Mereka memiliki ciri dan
kekhasannya masing-masing.



”



Ketika mendampingi
belajar, Ayah dan Bunda
memperhatikan kelebihan dan
keunikan masing-masing anak.

Cara dan pendekatan
pembelajaran akan
menentukan apakah anak
mudah menangkap materi
belajar dan hasilnya akan baik.

Ayah dan Bunda, yuk kenali gaya belajar anak kita

Amati dan perhatikan:

- Cara anak mengekspresikan diri;
- Bagaimana anak menyelesaikan masalah;
- Minat anak

Pilih jawaban yang paling sesuai

Ketika belajar, anak lebih sering terlihat melakukan:

- a. Menonton video pembelajaran atau gambar pada buku
- b. Mendengarkan musik atau mencari tempat yang sepi
- c. Bergerak atau bersandar pada sesuatu

Ketika belajar, anak lebih sering terlihat melakukan:

- a. Mewarnai tulisan dengan pensil warna
- b. Mengeja secara keras atau berbicara sendiri
- c. Belajar sambil berjalan maju mundur

Anak lebih mudah paham ketika saya:

- a. Memperlihatkan benda secara langsung
- b. Mengulang apa yang sudah dikatakan
- c. Mengajak untuk praktik langsung

Ketika membaca, anak terlihat:

- a. Membaca dengan cepat dan tekun
- b. Membaca dengan suara yang keras atau menggerakkan bibir
- c. Menunjuk tulisan saat membaca

Anak lebih berminat pada:

- a. Membaca buku dan menonton
- b. Mendengarkan musik atau lagu
- c. Olahraga, Olimpiade Sains atau Eksperimen Ilmiah

Ayah dan Bunda kita cek jawabannya ya

Lebih banyak **A**



Lebih banyak **B**



Lebih banyak **C**



Ayah dan Bunda, pilihan ini hanya membantu untuk melihat **kecenderungan** gaya belajar anak dan cara kita mendampingi mereka.

Anak bisa memiliki lebih dari satu gaya belajar. Maka itu penting untuk terus didampingi, diamati, dan diajak komunikasi.

Mari diskusikan dengan Duta Orang Tua dan Guru di sekolah jika bingung menentukan kecenderungan gaya belajar anak.

Yuk kenali ciri-ciri gaya belajar anak

Visual (Melihat)

Suka mencoret-coret dengan sembarang saat bicara

Memperagakan gerakan saat bercerita

Memperhatikan dan mengamati benda, hewan, dll.



Membuat perencanaan dengan detail

Lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar

Membaca dengan cepat dan tekun

Auditori (Mendengar)

Senang membaca dengan keras dan mendengarkan

Sulit menulis namun hebat bercerita

Senang berbicara



Berbicara sendiri saat mengerjakan sesuatu

Terganggu dengan keributan

Menggerakkan bibir saat membaca

Kinestetik (Perasa/ekspresi fisik)

Menunjuk tulisan ketika membaca

Belajar sambil berjalan dan bergerak



Ketika belajar, suka menyentuh, bersandar atau berdiri berdekatan dengan orang

Melakukan eksperimen yang menggunakan tangan dan gerak tubuh

Gaya belajar anak campuran

- Kuis ini hanya melihat kecenderungan gaya belajar anak (gaya dominan).
- Sebagian besar anak memiliki gaya belajar campuran. Hanya sedikit anak yang memiliki 1 gaya belajar saja.
- Misalnya, ketika anak bermain, semua indera akan dimanfaatkan. Anak akan bergerak, mendengar, dan mengamati.
- Gaya belajar anak ada dalam diri anak. Namun, lingkungan bisa mengubah gaya belajar tersebut.
- Untuk itu, Ayah Bunda bisa mengembangkan anak secara maksimal dengan stimulasi yang tepat.



Ayah dan Bunda, ini tips mendampingi anak belajar ya.....

Jika anak kita cenderung **visual**, maka lakukan beberapa hal berikut:

- Beri instruksi dalam bentuk tulisan
- Ajak menonton film
- Beri buku bacaan dengan gambar
- Sediakan kertas untuk menggambarkan pikirannya atau menulis yang ingin disampaikan
- Beri spidol warna-warni untuk membuat catatan
- Minta anak memperagakan yang dipelajari





Jika anak kita cenderung **auditori**, maka Ayah dan Bunda dapat lakukan ini:

- Putar musik yang disukai anak
- Pilih ruangan yang tenang, tanpa gangguan suara
- Rekam pelajaran saat guru menjelaskan
- Biarkan anak membaca keras atau menggerakkan bibir saat belajar
- Minta anak menceritakan yang dipelajari
- Gunakan suara dengan intonasi berbeda
- Ajak anak berdiskusi dan membahas pelajaran

Nah..! Jika anak kita cenderung **kinestetik** maka lakukan hal-hal ini:

- Carikan ruang belajar yang luas
- Minta anak mempraktikkan yang dipelajari
- Bebaskan anak belajar sambil bergerak atau berjalan
- Hubungkan pelajaran dengan dunia nyata, seperti diajak ke museum, kebun binatang, atau pasar.
- Biarkan anak menunjuk tulisan saat membaca
- Bebaskan anak bersandar pada orang tua saat belajar



Rencana Pendampingan Anak

Ayah dan Bunda, ayo kita cek dan rencanakan apa saja yang bisa kita lakukan untuk mendampingi anak belajar

VISUAL / MELIHAT

KEGIATAN/AKTIVITAS	CENTANG [√]	CATATAN/PENGALAMAN
Menggunakan papan tulis, kertas, buku untuk menuliskan soal untuk dikerjakan anak		
Mengajak anak menonton film mengenai bencana alam seperti tsunami atau longsor untuk memahami pelajaran IPA		
Mencari gambar di internet tentang rumah adat, alat musik, dan pakaian tradisional untuk pelajaran IPS		
Menggunakan lidi, batu kerikil, sempoa untuk membantu anak berhitung		
Mengajak anak mengamati langit dan bintang saat malam hari		

AUDITORI / MENDENGAR

KEGIATAN/AKTIVITAS	CENTANG [√]	CATATAN/ PENGALAMAN
Mendengarkan musik 5-10 menit di awal pelajaran agar anak rileks		
Menyediakan ruangan yang tenang, jauh dari televisi atau keributan agar konsentrasi anak tidak terganggu		
Membebaskan anak untuk membaca buku pelajaran dengan bersuara atau menggerakkan bibir		
Merekam pelajaran dan memperdengarkan kembali		
Mengajak anak berdiskusi tentang topik tertentu, misalnya "Silsilah Keluarga" dan meminta anak menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri		

KINESTETIK / MERASA

KEGIATAN/AKTIVITAS	CENTANG [√]	CATATAN/ PENGALAMAN
Membebaskan membaca sambil berjalan dan menggerakkan anggota tubuh supaya anak lebih fokus		
Mengajak anak mencari resep makanan sederhana dan memasaknya		
Membuat kerajinan dari barang bekas dengan panduan tutorial di Youtube		
Membuat percobaan sederhana mengenai energi dengan balon yang ditiup dan dilepaskan		
Memberikan motivasi dengan tepuk tangan, toss, melompat, dan menari saat anak berhasil mengerjakan tugas		

Tanoto
Foundation